

ANALISIS RISIKO PENURUNAN KINERJA KEUANGAN UMKM

(Studi Kasus Pada Hijabsunshine.co)

Siti Annisa Putri^{1)*}, Anggas Wari²⁾, Aries Kurniawan Gea³⁾, Katherine JR Purba⁴⁾, Rossy Pratiwy Sihombing⁵⁾, Desri Amanda Firdayani Nasution⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

⁶⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*E-mail: annisa.putri0987@gmail.com

Abstrak

Tidak diterapkannya pengelolaan keuangan yang baik menyebabkan penurunan kinerja keuangan secara signifikan. Risiko tersebut juga disebabkan oleh ketidakbijakan pemilik dalam pemakaian modal, ketidakmatangan pemilik bisnis dalam menentukan konsep produk, dan ketidakdisiplinan pemilik dalam pembelian bahan baku, serta tidak diterapkannya manajemen risiko secara matang. Penelitian ini mengkaji risiko yang menyebabkan kinerja keuangan Hijabsunshine.co menurun. Penulis juga menawarkan solusi dari permasalahan tersebut agar nantinya Hijabsunshine.co mampu meningkatkan kinerja keuangan dan dapat terus berkembang lebih lanjut. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif yang terbagi menjadi dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Salah satu penyebab penurunan kinerja keuangan dipengaruhi oleh penumpukan bahan baku yang tak terkendali. Penumpukan bahan baku menjadi masalah serius yang harus segera dikendalikan karena risiko kerugian yang semakin mengancam. Permasalahan tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan yang signifikan dan menghambat operasional perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, UMKM seperti ini juga harus selalu berinovasi untuk mengembangkan produk baru dan mengeksplorasi peluang pasar yang ada. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pemilik dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan maksimalisasi laba dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Risiko, Kerugian, UMKM

Abstract

Not implementing good financial management causes a significant decline in financial performance. This risk is also caused by the owner's indiscipline in the use of capital, the immaturity of the business owner in determining the product concept, and the owner's indiscipline in purchasing raw materials, as well as the lack of proper risk management implementation. This study examines the risks that cause Hijabsunshine.co's financial performance to decline. The author also offers solutions to these problems so that later Hijabsunshine.co is able to improve financial performance and can continue to develop further. The research method used is a qualitative approach which is divided into two data sources, namely primary data and secondary data. One of the reasons for the decline in financial performance was the uncontrolled accumulation of raw materials. Stockpiling of raw materials is a serious problem that must be controlled immediately because the risk of loss is increasingly threatening. These problems resulted in a significant decrease in revenue and hampered the company's operations. In running a business, MSMEs like this must also always innovate to develop new products and explore existing market opportunities. By implementing these strategies, owners can improve financial performance by maximizing profits and sustainable business growth.

Keywords: Financial Performance, Risk, Losses, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bisnis yang dapat dilaksanakan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia yang termasuk dalam kategori negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, dimana hal ini dapat mendorong kemampuan atas kemandirian masyarakat khususnya pada sektor ekonomi (Fikri, Pane, & Safitri, 2020). Namun sayangnya, sebagian besar UMKM yang berjalan hanya membuat catatan keuangan sederhana selayaknya pencatatan uang masuk dan uang keluar, bahkan yang lebih mengejutkan lagi masih terdapat pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali.

Informasi ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Hasyim, 2013:105) dengan judul “Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan” yang mana sebelumnya Bank Indonesia dan Pusat Penelitian Fakultas Ekonomi USU telah memperoleh data sebanyak 72% usaha kecil mengalami hambatan dalam proses pengembangan usaha sebab kurangnya pembiayaan. Faktor kendala lainnya dalam pengembangan UMKM yaitu berupa minimnya informasi terkait akses keuangan. Sebesar 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan dan sisanya sebesar 22,5% memiliki laporan keuangan. Dengan ini diketahui bahwa akses keuangan merupakan faktor yang

paling berpengaruh dalam menghambat perkembangan usaha.

Hal tersebut ternyata dialami oleh salah satu UMKM yaitu Hijabsunshine.co yang menjadi objek pada penelitian ini. Tidak diterapkannya pengelolaan keuangan yang baik menyebabkan penurunan kinerja keuangan secara signifikan. Risiko tersebut juga disebabkan oleh ketidakbijakan pemilik dalam pemakaian modal, ketidakmatangan pemilik bisnis dalam menentukan konsep produk, dan ketidakdisiplinan pemilik dalam pembelian bahan baku, serta tidak diterapkannya manajemen risiko secara matang. Adapun permasalahan yang terjadi pada Hijabsunshine.co yakni bisnis mengalami penurunan penjualan, keteringgalan produk untuk naik ke pasar, sistem keuangan bisnis yang tidak teratur, kurangnya kepercayaan konsumen terhadap usaha, dan terjadinya penumpukan bahan baku produksi. Permasalahan yang terjadi tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan bisnis. Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan unsur yang memiliki hubungan langsung dengan pengukuran kinerja usaha secara keseluruhan (Pane & Fikri, 2023a). Tidak mudah untuk meningkatkan kinerja perusahaan walau telah dilihat dari aspek keuangan maupun aspek lainnya.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Widyawati, 2022:458) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di

Kabupaten Melawai". Hasil riset mengatakan bahwa adanya pengaruh positif pada keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Melawai. Pernyataan tersebut menandakan bahwasanya kinerja keuangan cukup berpengaruh terhadap kinerja usaha secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil uji empiris mengenai hal-hal yang dapat menyebabkan timbulnya risiko penurunan kinerja keuangan usaha Hijabsunshine.co. Penulis juga akan memberikan solusi kepada Hijabsunshine.co yang memiliki permasalahan terkait kinerja keuangannya. Dengan adanya solusi yang diberikan, diharapkan Hijabsunshine.co mampu meningkatkan kinerja keuangannya serta dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini berisi pembahasan mengenai analisis penyebab terjadinya risiko penurunan kinerja keuangan pada Hijabsunshine.co. Untuk itu, penelitian dilakukan tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang dipergunakan sebagai referensi dan bahan kajian penelitian. Dalam penelitian ini pula diperlukan berbagai sumber yakni buku, jurnal, dan informasi lainnya untuk melengkapi bahan kajian.

Landasan Teori

1. Pengelolaan Keuangan

Yuwono Wisnu (2020) dalam penelitiannya menganalisis praktik pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau menemukan bahwa pengelolaan keuangan UMKM masih sangat

sederhana dan sebatas pencatatan kas masuk dan keluar. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan aturan penyajian laporan keuangan yang benar. Sayangnya, UMKM masih mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan meskipun mereka mengetahuinya. Tentu hal ini berdampak buruk bagi pengusaha UMKM karena sulitnya mengontrol perkembangan usahanya dari segi keuangan. Karena penerapan praktik pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan keahlian dan juga adanya sumber daya manusia yang kompeten di bidang pengelolaan keuangan.

2. Kinerja keuangan

Menurut Susanti (2018), kinerja keuangan merupakan kemampuan untuk bergerak di bidang keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Fenty (2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan yang tercermin sebagai prestasi kerja dalam kurun waktu tertentu, menganalisis media analisis tertentu, dan indikator manajemen yang baik dan buruk untuk pengambilan keputusan.

3. Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan menurut Kariyoto (2017) adalah laporan keuangan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan), yaitu laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi atau momen lain yang diklasifikasikan sebagai faktor karena sifat ekonomisnya. Menurut Wastam Wahyun (2018), laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang menjadi dasar penilaian kinerja ekonomi perusahaan.

Informasi keuangan organisasi terkandung dalam laporan, yaitu laporan keuangan. Dokumen pelaporan keuangan disusun secara internal sebagai sarana komunikasi, khususnya terkait dengan pembiayaan, baik untuk pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan ini merupakan hasil dari proses akuntansi atau siklus akuntansi. Laporan kinerja suatu perusahaan disusun untuk dipresentasikan kepada para pengambil keputusan, khususnya para pengambil keputusan di luar perusahaan, kemudian tentang posisi keuangan dan status keuangan perusahaan (Soemarsono, 2004). Laporan akuntansi tahunan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan modal dan lampiran laporan akuntansi tahunan (CaLK).

4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih bervariasi dari satu negara ke negara lain. Di Indonesia sendiri, pengertian UMKM berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, dimana UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif perorangan atau perusahaan yang sangat penting bagi pembangunan perekonomian nasional. Selain memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, UMKM juga menjadi mereka memiliki karakteristik seperti investasi yang lebih rendah dan intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi (Putri, 2017; Sumantri dan Permana, 2017).

METODE PENELITIAN

Sumber penelitian ini adalah salah satu UMKM bernama Hijabsunshine.co yang dimiliki oleh saudari Siti Annisa Putri. UMKM ini berlokasi di Jl.

Flamboyan Raya, Tj. Selamat, Kota Medan, Sumatera Utara. Hijabsunshine.co dikenal sebagai usaha kecil yang menawarkan berbagai macam model hijab. Sementara objek penelitian ini yakni risiko penurunan kinerja keuangan dari Hijabsunshine.co. Adapun penelitian dengan jenis studi kasus ini yaitu dimana peneliti mengkaji risiko yang menyebabkan kinerja keuangan Hijabsunshine.co menurun. Penulis juga memberikan solusi atas permasalahan tersebut agar Hijabsunshine.co selanjutnya dapat mengembangkan kinerja keuangannya dan dapat tumbuh secara terus-menerus. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif yang terbagi menjadi dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer di dapatkan dari hasil pengambilan data dengan mewawancarai pemilik Hijabsunshine.co dan data sekunder berasal dari data keuangan milik Hijabsunshine.co.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Risiko Keuangan

Hijabsunshine.co merupakan usaha yang bergerak di bidang fashion muslim namun masih dalam skala yang kecil. Dalam kegiatan usahanya sering kali dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang menghambat kinerja usaha. Usaha hijab memiliki berbagai risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah beberapa risiko keuangan yang dihadapi oleh usaha Hijabsunshine.co:

1. Risiko persaingan yang ketat

Usaha hijab berada dalam industri yang sangat kompetitif. Persaingan

yang ketat dapat menyebabkan penurunan harga dan margin keuntungan yang lebih rendah. Jika perusahaan tidak dapat bersaing secara efektif dengan pesaing, dapat terjadi penurunan pendapatan dan keuntungan yang signifikan.

2. Risiko likuiditas

Usaha hijab memerlukan modal kerja yang cukup untuk membiayai pembelian bahan baku, produksi, dan pemasaran produk. Jika perusahaan tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, dapat terjadi masalah likuiditas yang serius dan mengancam kelangsungan usaha.

3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, kebijakan perdagangan yang berubah dapat mempengaruhi harga pembelian bahan baku serta harga jual produk. Perusahaan harus memantau perubahan kebijakan pemerintah dan mempersiapkan strategi untuk mengatasi dampaknya.

4. Risiko penumpukan bahan baku

Kurangnya waktu pemilik usaha dalam produksi dapat berakibat pada penumpukan bahan baku hijab yang belum diproses menjadi produk jadi. Hal ini dapat mengakibatkan beberapa masalah, termasuk penurunan pendapatan. Beberapa kemungkinan dampak dari penumpukan bahan baku yang belum diproses adalah sebagai berikut:

- a. Kehilangan nilai: Bahan baku yang tidak diproses dapat kehilangan nilai seiring berjalannya waktu. Misalnya, jika bahan baku hijab tersebut terbuat

dari bahan yang mudah rusak, seperti sutra atau wol, maka bahan tersebut bisa rusak atau kualitasnya menurun jika disimpan terlalu lama.

- b. Penghambatan aliran kas: Jika bahan baku yang belum diproses menumpuk dalam jumlah besar, maka uang yang seharusnya diinvestasikan ke dalam produksi bisa terjebak dalam persediaan bahan baku tersebut. Hal ini bisa menghambat aliran kas dan mengurangi keuntungan usaha.
- c. Kesulitan manajemen persediaan: Penumpukan bahan baku hijab yang belum diproses bisa membuat manajemen persediaan menjadi sulit. Pemilik usaha harus lebih hati-hati dalam mengatur persediaan dan membuat rencana produksi yang tepat untuk menghindari terjadinya penumpukan.

Untuk menghindari penurunan pendapatan akibat penumpukan bahan baku, pemilik usaha bisa mempertimbangkan beberapa strategi, seperti mempercepat proses produksi, menawarkan diskon untuk menarik pembeli, atau mengeksplorasi pasar baru. Selain itu, pemilik usaha juga bisa memperbaiki manajemen persediaan dan merencanakan produksi dengan lebih baik untuk menghindari penumpukan bahan baku di masa depan.

5. Risiko pasar

Perubahan tren pasar dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Jika tren model atau preferensi konsumen berubah, perusahaan mungkin perlu menyesuaikan produknya atau mengembangkan produk baru untuk

tetap bersaing (Fikri, Pane, & Ahmad, 2020).

6. Risiko manajemen

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kegagalan dalam mengambil keputusan yang tepat, mengelola risiko, dan mengembangkan strategi yang efektif dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara negatif.

B. Pengukuran Risiko Keuangan

Pengukuran risiko keuangan adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan sebuah entitas atau organisasi. Risiko keuangan dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk fluktuasi pasar, perubahan regulasi, kegagalan sistem internal, kerugian operasional, dan lain sebagainya. Penilaian risiko keuangan adalah penting karena membantu perusahaan untuk memahami potensi risiko keuangan yang dihadapi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengurangi atau mengelola risiko tersebut. Hal ini dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka dan menjaga kesehatan keuangan mereka dalam jangka waktu yang lebih lama.

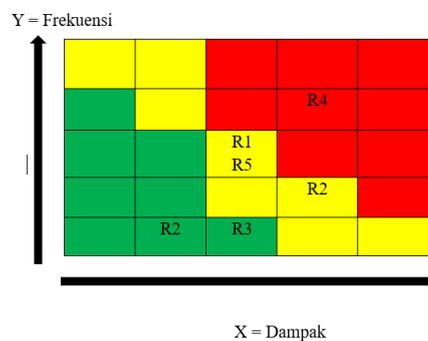
Pada bagian ini pengukuran risiko pada usaha Hijabsunshine.co disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Risiko

No	Risiko keuangan	Kategori risiko keuangan	Frekuensi	Dampak
1	Risiko persaingan yang ketat	R1	3	3
2	Risiko likuiditas	R2	2	4
3	Risiko perubahan kebijakan pemerintah	R3	1	3
4	Risiko bahan baku	R4	4	4
5	Risiko pasar	R5	3	3
6	Risiko manajemen	R6	1	2

1	Risiko persaingan yang ketat	R1	3	3
2	Risiko likuiditas	R2	2	4
3	Risiko perubahan kebijakan pemerintah	R3	1	3
4	Risiko bahan baku	R4	4	4
5	Risiko pasar	R5	3	3
6	Risiko manajemen	R6	1	2

Dari tabel diatas, maka dikonversi dalam bentuk matriks untuk mengetahui tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kategori risiko keuangan yang harus diteliti lebih lanjut dan mencari solusi atas permasalahan yang ditimbulkan.



Gambar 1. Likelihood Impact Matrix

C. Pengendalian Risiko Keuangan

Pengendalian risiko merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam suatu organisasi atau kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian atau dampak negatif serta meningkatkan kesempatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *LIM* (*Likelihood Impact Matrix*) menjadi

bagian penyelesaian untuk mengetahui sejauh mana risiko dapat dijelaskan dalam matrix yang sederhana dengan tingkat kemungkinan rendah, sedang dan tinggi.

Likelihood Impact Matrix (LIM) sangat penting dalam pengendalian risiko karena menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Dengan menggunakan LIM, perusahaan dapat memprioritaskan risiko berdasarkan tingkat risiko yang signifikan, mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, dan mengambil tindakan pencegahan dan mitigasi yang tepat. LIM juga membantu dalam komunikasi risiko kepada pelaku usaha dan memungkinkan pengambilan keputusan yang terinformasi dan efektif dalam mengelola risiko secara keseluruhan.

Kategori risiko keuangan yang diklasifikasi dalam bentuk R1-R6 menjelaskan tentang risiko keuangan yang mungkin terjadi pada usaha Hijabsunshine.co. Dari masing masing risiko ditinjau dalam tabel dan kemudian dikonversikan dalam LIM (Likelihood Impact Matrix) untuk mengetahui dampak dan frekuensi dari ke-enam kategori risiko keuangan yang mencakup risiko persaingan yang ketat (R1), risiko likuiditas (R2), risiko perubahan kebijakan pemerintah (R3), risiko penumpukan bahan baku (R4), risiko pasar (R5), dan risiko manajemen (R6).

Setelah dikonversikan ke dalam LIM (Likelihood Impact Matrix) maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kategori risiko rendah: risiko likuiditas (R2) dan risiko perubahan kebijakan pemerintah (R3).
2. Kategori risiko sedang: risiko persaingan yang ketat (R1), risiko pasar (R5), dan risiko manajemen (R6).
3. Kategori risiko tinggi: Risiko penumpukan bahan baku (R4).

Melalui pengukuran risiko menggunakan LIM (Likelihood Impact Matrix) maka di dapatkan risiko penumpukan bahan baku menjadi prioritas mitigasi risiko. Dari hasil pengukuran risiko sebelumnya di dapatkan bahwa penumpukan bahan baku menjadi masalah utama dari penurunan kinerja keuangan pada usaha Hijabsunshine.co. Permasalahan tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan yang signifikan dan menghambat operasional perusahaan. Bahan baku menjadi faktor penting dalam sebuah usaha yang kemudian dikelola menjadi barang jadi dan siap dipasarkan. Dalam kegiatannya, Hijabsunshine.co sering sekali membeli bahan baku hijab secara berlebihan dan tidak langsung diolah menjadi barang yang siap jual. Menurut Sofjan Assauri (2008:176) pengendalian bahan baku merupakan kegiatan untuk menentukan pengelolaan bahan baku dan barang hasil produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan bahan baku secara teratur akan meningkatkan

efektivitas perusahaan baik itu skala kecil, menengah, maupun besar.

Siti yang merupakan pengelola usaha Hijabsunshine.co menuturkan bahwa waktu menjadi faktor penghambat dirinya tidak dapat mengelola bahan baku secara langsung setelah melakukan pembelian dikarenakan Siti sebagai pemilik usaha juga disibukkan dengan kegiatan perkuliahan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan yang tercermin sebagai prestasi kerja dalam kurun waktu tertentu yakni dengan menganalisis media tertentu dan indikator manajemen yang baik dan buruk untuk pengambilan keputusan (Fenty, 2017). Maka secara tidak langsung rotasi atau perputaran keuangan Hijabsunshine.co terhambat karena biaya pengeluaran atau modal usaha untuk pembelian bahan baku tidak segera bergerak timbal balik dikarenakan tidak terjadinya penjualan produk.

Pada studi kasus usaha Hijabsunshine.co, kinerja keuangan tidak bisa berjalan dengan efektif sebab ketidatlancaran proses produksi dan pemesanan pelanggan yang berkurang. Produk fashion sendiri bergantung pada trend setiap jangka waktu dan terus berubah-ubah apalagi produk yang dihasilkan memiliki segmentasi pasarnya sendiri sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk memasarkan produknya.

Kinerja keuangan pada usaha Hijabsunshine.co juga menjadi tidak efektif dikarenakan kurangnya disiplin pemilik usaha dalam menggunakan dan mengalokasikan dana yang seharusnya digunakan untuk

kepentingan usaha seperti pembelanjaan bahan baku, namun digunakan untuk kepentingan pribadi dikarenakan suatu alasan. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu stabilitas kinerja keuangan dalam usaha dalam memperoleh profitabilitas. Fenomena ini di dukung dengan teori Modigliani dan Miller (1963) yang mana ketika penjualan meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Sehingga arus kas untuk pemilik perusahaan juga akan meningkat.

Pencatatan laporan keuangan yang sederhana dalam ruang lingkup laporan pengeluaran setiap pembelian bahan baku dan pencatatan penjualan serta laporan laba-rugi mempengaruhi sistem keuangan pada usaha Hijabsunshine.co ini. Belum lagi Siti yang disibukkan dengan kegiatan perkuliahan kerap lalai untuk mencatat laporan keuangan yang membuat perhitungan laba-rugi menjadi tidak teratur dan tidak terperinci. Melalui pencatatan laporan keuangan akan memberikan manfaat untuk mengetahui kondisi finansial, mengetahui efisiensi penggunaan uang, membantu pengambilan keputusan, dan sebagai acuan evaluasi usaha pada waktu yang akan datang.

Dari tabel laporan transaksi keuangan tahun 2022, diperoleh data bahwasanya transaksi pada usaha Hijabsunshine.co berjalan lambat dimana penjualan dengan sistem PO (Pre-Order) tidak begitu efektif dan mempengaruhi laba masuk. Sistem penjualan pre-order sendiri merupakan metode penjualan di mana pembeli melakukan pemesanan dan pembayaran produk terlebih dahulu sebelum produk tersebut tersedia atau diproduksi. Perhitungan Break Even Point sederhana memaparkan secara

garis besar bahwa dalam transaksi keuangannya tidak memperoleh laba melainkan merugi pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan oleh pembelian bahan baku yang berlebihan namun tidak segera diolah, sehingga penumpukan bahan baku mengganggu stabilitas keuangan dengan tidak adanya transaksi uang masuk.

Diketahui pula dari tabel perhitungan transaksi selama 4 (empat) bulan pada tahun 2023, usaha Hijabsunshine.co telah terjadi cukup banyak transaksi. Penjualan secara signifikan meningkat dari produk Scrunchie yang dipesan secara berkala. Walau begitu, berdasarkan perhitungan Break Even Point didapati perkiraan total laba hanya sebesar Rp. 42.228, yang artinya transaksi pada usaha Hijabsunshine.co secara sederhana kurang menghasilkan keuntungan. Penumpukan bahan baku menjadi masalah serius yang harus segera dikendalikan karena risiko kerugian yang semakin mengancam.

Keputusan pembelian bahan baku juga harus didasarkan pada kebutuhan produk yang akan dibuat dan pertimbangan lain yang perlu diperhatikan. Tujuan pembelian baku yakni untuk mendapatkan bahan baku yang dengan kuantitas, waktu, tempat, dan pemasok yang tepat dengan pelayanan yang baik dan pada harga yang optimal (Leenders, M.R., Fearon: 2017). Dengan demikian, pembelian bahan baku harus disesuaikan dengan kuantitas yang dibutuhkan dan pengelola usaha mampu memproduksi dengan kuantitas bahan baku yang ada. Sehingga nantinya sistem transaksi keuangan dapat berjalan dengan lancar yang akan memberikan pengaruh

terhadap perkembangan dan kemajuan usaha.

Untuk menghindari penumpukan bahan baku, maka pengelola usaha Hijabsunshine.co membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk menunjang proses produksi dan cepat sampai ke tangan konsumen. Efisiensi waktu untuk proses produksi dan pengiriman barang yang cepat akan mempengaruhi minat beli konsumen dan loyalitas mereka. Selain itu melalui percepatan proses produksi maka akan memberikan dampak pada transaksi penjualan yang lebih efektif. Sebab ketika produk naik ke pasar lebih awal, maka masyarakat akan mengenal produk lebih dalam sehingga nantinya akan tertarik untuk melakukan pembelian di usaha Hijabsunshine.co.

Meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan maksimalisasi laba dan pertumbuhan usaha menjadi sesuatu yang cukup penting saat menjalankan bisnis skala kecil. Untuk mencapai tujuan tersebut, UMKM harus memiliki strategi yang efektif dan efisien ketika hendak mengelola sumber daya yang dimiliki. Strategi dasar yang bisa dilaksanakan yakni dengan meningkatkan efisiensi biaya dan penggunaan teknologi yang modern untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional. Selain itu, UMKM seperti Hijabsunshine.co harus dapat memperluas pasar dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengoptimalkan media sosial untuk memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas.

Tidak hanya itu, Hijabsunshine.co ini juga harus memastikan bahwa keuangan

perusahaan dijalankan dengan baik dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelola pengeluaran dan penerimaan keuangan dengan baik serta melakukan perencanaan keuangan yang matang. Tak hanya itu, SDM yang berperan sebagai pengelola haruslah berkualitas guna meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Dalam menjalankan bisnis, UMKM seperti ini juga harus selalu berinovasi untuk mengembangkan produk baru dan mengeksplorasi peluang pasar yang ada. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pemilik dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan maksimalisasi laba dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa informasi terkait masalah keuangan yang terjadi pada usaha Hijabsunshine.co. Hijabsunshine.co merupakan usaha yang bergerak di bidang fashion muslim namun masih dalam skala yang kecil. Dalam kegiatan usahanya sering kali dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang menghambat kinerja usaha. Usaha hijab memiliki berbagai risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan pada usaha Hijabsunshine.co juga menjadi tidak efektif dikarenakan kurang disiplinnya pemilik usaha dalam menggunakan dan mengalokasikan dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan usaha seperti pembelian bahan baku, namun digunakan untuk kepentingan pribadi

dikarenakan suatu alasan. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu stabilitas kinerja keuangan dalam usaha dalam memperoleh profitabilitas. Dari hasil pengukuran risiko sebelumnya di dapatkan bahwa penumpukan bahan baku menjadi masalah utama dari penurunan kinerja keuangan pada usaha Hijabsunshine.co. Permasalahan tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan yang signifikan dan menghambat operasional perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, UMKM seperti ini juga harus selalu berinovasi untuk mengembangkan produk baru dan mengeksplorasi peluang pasar yang ada. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pemilik dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan maksimalisasi laba dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H., Maulani, D., & Rumiasih, N. A. (2021). Analisis Risiko Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 9 (2): 61-69.
- Arieftiara, Dianwicakasih, dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM Melalui Pendampingan. *ABDAMAS, Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat Era Revolusi Industri 4.0*: 147-152
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Ahmad, R. (2020). Factors Affecting Readers ' Satisfaction in " Waspada " Newspapers : Insight from Indonesia. *International Journal of Research and Review*,

- 7(May), 357–371.
<https://doi.org/10.4444/ijrr.1002/1995>
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Safitri, F. (2020). Factors Influencing the Tourist Decision To Visit the Natural Attractions : a Case of Langkat Regency , North Sumatera Province , Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management, VIII*(12), 212–226.
- Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) (Studi Kasus pada Distribution Store (Distro) di Kota Medan). *JUPIIS, Vol.5 (2)*: 105-114.
- Khairunnisa. Rizqy Fadhlina Putri. 2021. Determinan Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Madani, Vol.1 (3)*: 407-428.
- Kurniasih, Wida. 2021. Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh. *Gramedia Blog (Online)*, <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/> diakses 30 April 2023.
- Arieftiara, Dianwicakasih, dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM Melalui Pendampingan. *ABDAMAS, Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat Era Revolusi Industri 4.0*: 147-152.
- Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) (Studi Kasus pada Distribution Store (Distro) di Kota Medan). *JUPIIS, Vol.5 (2)*: 105-114.
- Khairunnisa. Rizqy Fadhlina Putri. 2021. Determinan Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Madani, Vol.1 (3)*: 407-428.
- Kurniasih, Wida. 2021. Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh. *Gramedia Blog (Online)*, <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/> diakses 30 April 2023.
- Lola., Agustine Dwianika. 2020. Analisis Risiko Penurunan Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UD Asoka Paint). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, Vol.12 (2): 86-95
- Nuarta, Hangga. Pentingnya Pencatatan Keuangan Agar Usaha Sosial Anda Terpantau. *Tim Plus (Online)*, https://usahasosial.com/wp-content/uploads/2016/06/pentingnya_pencatatan_keuangan_2016JunTue09575226888.pdf diakses pada 1 Mei 2023).
- Pane, D. N., & Fikri, M. El. (2023b). The Influence Of Price , Trust , And Quality Of Service On The Decision To Use Oriskin Medan Clinic Services. *International Journal of Management, Economic and Accounting, 1*(2), 73–80.
- Pendidikan 2, Dosen. 2023. Kinerja Keuangan Adalah. *Dosen Pendidikan (Online)*, <https://www.dosenpendidikan.com>

- co.id/kinerja-keuangan/
diakses 30 April 2023
- Purwanti, Endang. 2017. Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, Vol.10 (20): 55-72
- Sadari Pentingnya Pencatatan Keuangan Agar Usaha Berkembang. *Jurnal Entrepreneur* (Online), <https://www.jurnal.id/id/blog/ingin-usaha-berkembang-sadari-pentingnya-mencatat-keuangan-bisnis/> diakses pada 1 Mei 2023
- Dosen. 2023. Kinerja Keuangan Adalah. *Dosen Pendidikan* (Online), <https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/> diakses 30 April 2023
- Utami, I. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau.
- Yunus, Muhammad Haekal, dkk. 2022. Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, Vol.3 (2): 168-199